

Sumbangkan 3 Presenter, IA Scholar Foundation Turut Sukseskan The 2nd SICOIFL di Universiti Kebangsaan Malaysia



IA Scholar • 7 November 2022 • Berita

Nur Quma Laila, Henky Fernando, dan Muhammad Abdillah tampil sebagai presenter pada kegiatan konferensi skala internasional yang dilaksanakan atas kerja sama antara Fakultas Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry dengan Jurnal Samarah.



Dari kiri: Muhammad Abdillah, Prof. Madya Dr. Ahmad Sunawari Long (Dekan Fakultas Pengajian Islam UKM), Henky Fernando, Laila Quma

Kegiatan "The 2nd Samarah International Conference on Islamic Family Law and Islamic Law (SICOIFL 2) yang dilaksanakan di Fakultas Pengajian Islam Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) ini mengusung tema "Development of Islamic Law In Southeast Asia: theories and Practices".

Konferensi internasional kedua Jurnal Samarah pada tanggal 03 November 2022 ini dibuka oleh Dekan Fakultas Pengajian Islam UKM Prof Madya Sunawari Long, Chief Editor Jurnal Samarah Dr Mursyid Djawas, serta Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry, Dr Kamaruzzaman.

Baca Juga: [Artikel Sahabat IA Scholar Dr. Adison Adrianus Sihombing Mendapat Predikat Paper Terbaik ICIS ke-5 di Lombok](#)

Dalam sambutannya, Editor in Chief Jurnal Samarah Mursyid Djawas menyampaikan keinginannya untuk mengajak para akademisi Indonesia untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka dalam skala internasional melalui kegiatan SICOIFL ini.

Inilah alasan IAS Foundation memberi dukungan dengan mengirim ketiga presenter sebagaimana yang telah disebutkan. Laila misalnya mempresentasikan hasil penelitiannya yang berjudul Contested Space of Identities Segregation in Urban Society Yogyakarta. Dalam kesempatan tersebut, Laila ingin menunjukkan adanya kontestasi ruang dan identitas yang mengarah pada persaingan kultural sehingga memiliki dampak yang berimbas pada kehidupan masyarakat.

Dalam panel yang berbeda, Henky menyampaikan hasil penelitiannya yang berjudul Kontroversi Peribadatan Pasca Pandemi Covid-19. Dalam temuannya, ia menunjukan bahwa kontroversi peribadatan pasca pandemi Covid-19 telah menyebabkan terjadinya problematika peribadatan yang tidak sedikit berujung pada sebuah mispersepsi antara pemegang otoritas dan kaum Muslimin.

Sedangkan Muhammad Abdillah, dalam kesempatan tersebut mempresentasikan artikelnya yang berjudul Resepsi Transpau/Transpria dalam Perspektif Islam Konservatif dan Islam Progresif. Dengan artikel tersebut, ia memperlihatkan bahwa transpau dan transpria seringkali menjadi korban diskriminasi dari mispersepsi dalam dogma Islam konservatif, seperti dihakimi secara sosial, agama, kesehatan, politik, dan hukum.

Jurnal Samarah sendiri, menurut Dr Mursyid Djawas, telah menjadi jurnal Q3 dan merupakan jurnal terbaik di Indonesia dalam bidang hukum serta nomor 4 terbaik di Asia berdasarkan SJR. Prestasi lain juga diperoleh UKM sebagai kampus temana yang menduduki peringkat 129 dunia.

Baca Juga: [2 Mahasiswa CRCS Mendapat Beasiswa Program IAS Care](#)

2 Mahasiswa CRCS Mendapat Beasiswa Program IAS Care
← Previous post

Tinggalkan Balasan

Alamat email Anda tidak akan dipublikasikan. Ruas yang wajib ditandai *

Enter Name

Enter Email

Enter Website

Enter Comments

Post Your Comment

Informasi Lebih Lanjut ?

Chat Dengan Kami

Call : 0821-3550-4223



IASF mendampingi dalam proses penyusunan proposal penelitian, bimbingan intensional, desain penelitian, academic writing, dan publikasi artikel jurnal bereputasi.

IA Scholar

- Tentang Kami
- Berita
- Judial
- Alumni
- Kalim Pertanyaan

Layanan

- Desain Penelitian
- Pelatihan Menulis
- Penyusunan Proposal
- Konsultasi Penelitian
- Konsultasi Penerbitan Artikel Jurnal

Alamat IA Scholar

Jl. Banjarnari No.12, Klison,
Sukoharjo, Kac. Ngaglik,
Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta, 52581

[Lihat Peta Alamat](#)



© 2022 IA Scholar. All Rights Reserved.

